



Contents lists available at TEKIBA

Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat

Journal Homepage: <http://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba>



Journal Title

Optimalisasi Penggunaan Internet dan Media Pembelajaran Pada Guru Madrasah Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi



Susintowati ^{1*}, Totok Hari Prasetyo ², Mahfud ³, Dian Arief Pradana ⁴, St. Shabibatul Rohmah ⁵, Sahru Romadloni ⁶

¹susintowati@untag-banyuwang.ac.id, ²totozharip@untag-banyuwangi.ac.id,
³mahfuduntag2@gmail.com, ⁴dianariefpradana.dap@gmail.com, ⁵shabibatul.rohmah@untag-banyuwangi.ac.id, ⁶sahru.romadloni@untag-banyuwangi.ac.id

*susintowati@untag-banyuwang.ac.id

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi, 68416, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 21 December 2023

Published Date: 30 December 2023

Keywords:

Internet Optimization, Learning Media, Madrasah Teachers

There is no doubt that optimizing the internet and learning media has a positive impact on student performance and learning achievement. Learning in the post-pandemic transition period also requires optimizing the use of the internet and interactive learning media so that learning can run according to the desired targets and catch up during the pandemic. This technical guidance was carried out at Cawan View Resto which is located in Glagah District, Banyuwangi Regency and was attended by madrasa teachers in the district. The presentation of the material was carried out by FKIP lecturers at the University of 17 August 1945 Banyuwangi and the material was divided into material about PTK and its implementation, material about learning strategies and models, material about interactive learning media, and technical guidance for PTK and Learning Media as well as structured assignments. The training was carried out using lecture and discussion methods and from the results of the training it was concluded that this training provided participants with additional knowledge about the material mentioned above which could be applied in the classroom and produce PTKM reports which could be published and could increase the performance points of the participants.

1. PENDAHULUAN

Negara menjamin terlaksananya pendidikan sehingga peserta didik bisa mengembangkan

potensinya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pribadi untuk menjalankan kehidupan di Negara Indonesia dengan sebaik-baiknya [1]. Dalam rangka itu makan pemerintah menerbitkan

UU Sisdiknas Pasal 1 Ayat 1 yang mana didalam Undang-Undang tersebut adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan sehingga mereka bisa siap terjun di masyarakat dengan sebaik-baiknya [2].

Dalam rangka menyiapkan peserta didik menjadi pribadi yang siap untuk terjun di masyarakat maka dibutuhkan para pendidik yang juga mempunyai kompetensi yang dibutuhkan [3]. Melalui Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru, Dosen seorang guru diwajibkan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja. Dengan tuntutan yang semakin tinggi dimana guru harus menguasai teknologi maka guru tidak selayaknya melaksanakan proses belajar mengajar seperti era sebelumnya, tetapi harus mampu berkomitmen dan bertanggung jawab baik kepada publik maupun akademik. Guru/Dosen mempunyai landasan pada teoritik atau keilmuan yang kuat dalam melaksanakan tugasnya mengajar maupun membimbing peserta didik [4].

Pemanfaatan teknologi *internet* dan media pembelajaran dalam dunia pendidikan saat ini sudah tidak bisa dihindarkan lagi. Internet dan media pembelajaran yang tepat adalah sebuah keharusan dimana saat ini sistem pembelajaran sudah harus berubah dari sistem pembelajaran tradisional [5]. Sistem pembelajaran saat ini menuntut guru untuk tidak hanya bisa menjelaskan dan peserta didik menjelaskan saja, tetapi interaksi antara guru dan peserta didik sudah bergeser ke sistem pembelajaran modern dimana guru dan peserta didik mengadakan pembelajaran dengan menggunakan media internet dan media pembelajaran yang sesuai [6].

Kurikulum K-13 menuntut pembelajaran yang kontekstual, luas dan tersusun. Pembelajaran ini menuntut siswa harus lebih aktif karena pembelajaran difokuskan pada kebutuhan dan kesiapan peserta didik dalam hal mengakses materi [7]. Penggunaan materi pembelajaran dapat diperluas diantaranya dengan menyusun media pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yang mana penerapan media pembelajaran dengan menggunakan internet ini merupakan media yang sangat mudah dan bisa

dijangkau sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran [8].

Optimalisasi *internet* dan media pembelajaran tidak perlu diragukan lagi memiliki dampak positif terhadap performansi dan prestasi belajar peserta didik [9]. Pembelajaran dengan pemanfaatan internet mampu menumbuhkan kemandirian siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, ditunjukkan dengan adanya peningkatan penguasaan konsep, peningkatan generik sains dan diharapkan siswa memberikan tanggapan yang baik [10].

Sejalan dengan itu, guru juga harus dibekali dengan kemampuan untuk mengoptimalkan *internet* dan media pembelajaran yang dibutuhkan. Hal ini agar terjadi keselarasan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga kemudian tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan optimal [11]. Optimalisasi *internet* dan media pembelajaran perlu dikuasai guru sejalan dengan tanggung jawab dan profesionalitas mereka dalam menciptakan peserta didik yang siap untuk terjun di masyarakat dan ikut serta dalam pembangunan sumber daya manusia yg kompeten di Indonesia [12].

2. ANALISIS SITUASI

Masalah proses pembelajaran dikelas, seperti hasil belajar, minat belajar, dan motivasi belajar. Media pembelajaran di kelas, misalnya masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi penggunaan metode pembelajaran (misalnya penggantian metode mengajar tradisional dengan metode mengajar baru), interaksi di dalam kelas (misalnya penggunaan strategi pengajaran guru). Penggunaan internet sebagai media pembelajaran didalam kelas dan Media dan sumber belajar [13].

3. SOLUSI DAN LUARAN

Hasil wawancara menunjukkan beberapa permasalahan yang mana dari situ membutuhkan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dalam hal ini untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diadakan bimbingan teknis (bimtek) optimalisasi internet dan media pembelajaran sehingga kemudian proses pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih optimal dan tujuan dari pembelajaran bisa dicapai [14]. Bimtek optimalisasi internet ini diharapkan mampu

mengatasi permasalahan guru dimana mereka belum bisa terlalu optimal dalam memanfaatkan *internet* dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang optimal [15].

Media pembelajaran juga perlu untuk dipelajari dengan lebih detail sehingga guru bisa melakukan pembelajaran dengan media yang lebih beragam sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai [16]. Target luaran dari kegiatan bimtek optimalisasi *internet* dan media pembelajaran ini adalah guru mampu mengoptimisasikan *internet* dan media pembelajaran dalam pembelajaran di dalam kelas dan dibuat laporan akhir sebagai tambahan angka kredit bagi masing-masing guru dan artikel pengabdian yang dipublikasikan untuk masing-masing pengabdian [17].

4. METODE KEGIATAN

Kegiatan bimtek optimalisasi *internet* dan media pembelajaran dilaksanakan di Cawan View Resto yang berlokasi di kecamatan Glagah kabupaten Banyuwangi. Sasaran dari kegiatan bimtek ini adalah para guru madrasah di Kecamatan Glagah dan dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Desember 2023. Sebelum pelaksanaan, persiapan yang dilakukan adalah pembagian tugas untuk para pengabdian yang meliputi pengabdian 1 memberikan materi tentang PTK dan Implementasinya, pengabdian 2 memberikan materi tentang strategi dan model pembelajaran, pengabdian 3 memberikan materi tentang media pembelajaran interaktif.



Gambar 1. Pemaparan tentang strategi dan model pembelajaran

Pengabdian 4 melakukan bimtek PTK dan Media Pembelajaran dan pengabdian 5 memfasilitasi tugas terstruktur [18]. Mekanisme bimtek ini adalah sebelum pelaksanaan, team pengabdian melakukan

wawancara virtual dengan para guru madrasah di lingkungan kecamatan Glagah sehingga dari hasil wawancara itu kemudian didapatkan permasalahan yang dihadapi oleh para guru [19]. Setelah didapatkan hasil dari permasalahan yang dihadapi oleh para guru, maka kemudian team pengabdian melakukan koordinasi untuk mencapai kesepakatan atas materi yang diberikan sehingga bisa mengatasi permasalahan tersebut [20].

Penunjukan tim pengabdian sebagai narasumber adalah proses awal dari kegiatan bimtek optimalisasi penggunaan *internet* dan media pembelajaran tim pengabdian terdiri dari para dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yang berjumlah 5 (lima) orang. Para dosen yang menjadi pemateri berasal dari prodi yang berbeda dari FKIP yakni dua dosen dari program studi Pendidikan Biologi, satu dosen dari program studi Pendidikan Sejarah, dan dua dosen dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Untuk menghasilkan bimtek yang terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target maka dibutuhkan rapat perencanaan yang dilaksanakan selama beberapa kali. Rapat pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2023. Pada rapat tersebut dihasilkan 5 job description yang masing-masing dilaksanakan oleh pengabdian. pengabdian 1 memberikan materi tentang PTK dan Implementasinya, pengabdian 2 memberikan materi tentang strategi dan model pembelajaran, pengabdian 3 memberikan materi tentang media pembelajaran interaktif, Pengabdian 4 melakukan bimtek PTK dan Media Pembelajaran dan pengabdian 5 memfasilitasi tugas terstruktur.

Rapat kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2023 rapat kedua ini menghasilkan isi dari materi yang dipaparkan dan juga alokasi waktu yang dibutuhkan sehingga dalam waktu dua hari bimtek bisa menghasilkan target yang diinginkan. Tim pengabdian juga diharapkan untuk membuat PPT semenarik mungkin sehingga menghasilkan tampilan yang interaktif dan tidak membosankan.

Rapat perencanaan terakhir dilaksanakan pada 16 Desember 2023 dimana pada rapat ini adalah pengecekan kembali untuk apa yang harus dilengkapi sebelum pelaksanaan bimtek yang akan dilaksanakan pada tanggal 21-22 Desember 2023. Materi paparan, PPT, tugas terstruktur dan

bahan-bahan lain yang dibutuhkan diharapkan sudah siap pada tahapan ini sehingga bimtek bisa dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan Bimtek Optimalisasi *Internet* dan Media Pembelajaran dilaksanakan selama dua hari mulai jam 08.00 hingga jam 16.00 WIB di Cawan View Resto yang terletak di Kecamatan Glagah.

Pemateri 1 membeikan paparan materi tentang PTK dan implementasinya. Di awal materi diberikan paparan tentang pengertian dan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk proses awal, yang harus dilakukan adalah adanya permasalahan didalam kelas dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pemateri 1 mengundang para guru peserta untuk menemukan apakah ada permasalahan yang terjadi selama pembelajaran didalam kelas selama ini.

Dari hasil diskusi didapatkan bahwa semua guru memiliki permasalahan didalam kelas yang terutama adalah permasalahan tentang motivasi siswa dalam belajar sehingga berakibat pada prestasi dan nila siswa pada pelajaran tertentu. Setelah para guru menemukan permasalahan yang dihadapi didalam kelas, maka pemateri 1 kemudian mengajak para peserta untuk memikirkan bagaimana solusi yang bisa mengatasi permasalahan tersebut. Dalam mengatasi permasalahan di dalam kelas para guru bisa mengimplementasikan PTK. Dalam paparan ini dsampaikan bahwa indikator materi terdiri dari model-model dan identifikasi masalah dalam pelaksanaan PTK. Penyusunan laporan PTK diharapkan bisa dilakukan oleh para peserta sebagai target akhir dari bimtek ini. Laporan PTK adalah wujud penelitian yang dilakukan guru untuk mencari dan menyelesaikan masalah serta meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Pasca pandemi, kondisi pembelajaran memasuki masa transisi dimana terdapat proses pembelajaran yang awalnya atap muka kemudian perlahan-lahan dirubah menjadi pembelajaran atap muka kembali dengan prosentase tatap muka yang kurang dari 100 % menyesuaikan dengan kebijakan dari lembaga masing-masing. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan strategi dan model pembelajaran yang bisa dipakai untuk mengatasi kedua jenis pembelajaran ini. Sejalan dengan itu, kemendikbudristek menginisiasi

kebijakan PTM terbatas sehingga bisa mengatasi ketertinggalan yang terjadi pada saat kebijakan Pertemuan Jarak Jauh diberlakukan. Pemateri memaparkan materi tentang strategi dan model pembelajaran diselingi dengan diskusi dan ice breaking jika dirasa para peserta sudah tidak fokus karena waktu pelaksanaan yang mendekati jam istirahat.

Materi inti adalah tentang tiga model pembelajaran yang bisa diaplikasikan dalam masa transisi atau pasca pandemi. Model-model pembelajaran yang disampaikan adalah Problem based learning, discovery learning, production based training, inquiry learning, project based learning, dan teaching factory. Pemaparan tentang strategi dan model pembelajaran tersebut dijalankan dengan metode diskusi sehingga peserta bisa lebih fokus karena diajak untuk berkomunikasi selama pelatihan. Pemateri juga memberikan langkah-langkah dan contoh yang bisa diaplikasikan dalam beberapa mata pelajaran yang diampu oleh peserta pelatihan. Target yang ingin dicapai oleh pemateri yaitu terserapnya materi secara maksimal dirasakan sudah terpenuhi dikarenakan respons dari peserta sudah bagus. Hal ini bisa dilihat dari terlibat aktifnya peserta dalam diskusi, banyak dari peserta yang bertanya dan memberikan jawaban ketika diberikan pertanyaan oleh pemateri menunjukkan bahwa respons pesera adalah baik.

Ada banyak media pembelajaran interaktif yang bisa dipakai dalam masa transisi pasca pandemi. Beberapa diantaranya yang bisa dipakai adalah Jenis media pembelajaran media PPT interaktif, e-form, e-game, video pembelajaran, aplikasi mobile, dan kartu materi. Pemateri memaparkan 6 jenis media pembelajaran ini berdasarkan pada bahwa 6 jenis media inilah yang sekiranya mudah dipakai dan sering digunakan. Pemaparan tentang medi pembelajaran interaktif ini diawali dengan penjelasan tentang media pembejalaran dan pengenalan tentang media pembelajaran ini. Setelah itu peserta diajak untuk langsung mempraktekkan penggunaan media-media tersebut sehingga peserta bisa langsung menggunakan media dengan praktik. Ada beberapa kendala pada pemaparan tentang media pembelajaran interaktif ini diantaranya adalah koneksi *internet* yang tidak stabil dan kurangnya waktu yang diberikan sehingga tidak semua

media bisa dipraktikkan dengan tuntas. Bervariasinya kemampuan dari para peserta teknologi juga menjadi penyebab kurang efektifnya pelatihan. Ada beberapa peserta yang sudah lancar dan beberapa yang lain masih belum terlalu mampu dalam mempraktikkan media. Akan tetapi terlepas dari hambatan tersebut, diskusi selama praktik berjalan dengan lancar karena setiap pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik dalam pengoperasian media bisa langsung dihandle oleh pemateri.

Bimtek PTK dan tugas terstruktur adalah puncak dari pelatihan ini dimana pada sesi ini pemateri mengajak para peserta untuk membuat laporan PTK dan tugas terstruktur yang ada dalam laporan PTK. Indikator-indikator ketercapaian pada bimtek ini adalah peserta menemukan permasalahan didalam kelas dan menemukan solusinya dengan strategi atau media pembelajaran yang sesuai sehingga permasalahan didalam kelas bisa teratasi. Pemateri memberikan contoh template PTK yang bisa dipakai oleh para peserta dan meminta para peserta untuk mengisinya. Di halaman depan adalah judul PTK dimana disitu selain judul adalah identitas peneliti dan dimana penelitian dilaksanakan serta bulan dan tahun pelaksanaan dicantumkan. Disini, guru adalah sekaligus sebagai peneliti karena selain melakukan aktifitas pembelajaran mereka juga melakukan penelitian tentang tindakan kelas yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan.



Gambar 2. Pemaparan Bimtek PTK dan tugas terstruktur

Selanjutnya adalah isian tentang permasalahan didalam kelas yang perlu diatasi. Berbagai macam permasalahan yang dihadapi yaitu diantaranya tentang motivasi siswa,

pengelolaan kelas, media pembelajaran yang monoton, kelas yang monoton dan nilai siswa yang dibawah target adalah rata-rata permasalahan yang dihadapi oleh guru. Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka kemudian dicarikan solusi untuk mengatasinya. Diantaranya adalah dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran atau dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang sudah dipaparkan sebelumnya. Strategi dan media pembelajaran yang digunakan tergantung kepada permasalahan yang ingin diselesaikan.

Di tahap ini pemateri juga menjelaskan bahwa untuk mengukur apakah PTK yang dilakukan oleh peserta berhasil atau tidak adalah dengan menggunakan pre-test dan post-test. Pre-test dilaksanakan sebelum tindakan kelas dilaksanakan. Disini diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada permasalahan yang ingin didapatkan jawabannya. Jika yang ingin didapatkan jawabannya adalah prestasi siswa dalam bidang kognitif, maka guru harus memberikan tes yang berisikan soal tentang materi pelajaran tertentu. Hasil tes menunjukkan apakah peserta didik menguasai materi tertentu atau tidak. Setelah tindakan kelas diberikan dengan menggunakan strategi atau mode pembelajaran yang diperlukan, atau bahkan dengan media pembelajaran yang sesuai maka kemudian diadakan post-test untuk mengukur apakah sudah ada perbaikan dalam hal permasalahan yang dihadapi didalam kelas.

Bimtek ini menggunakan metode diskusi dimana para peserta bisa mengajukan pertanyaan dan sanggahan secara life time selama pemaparan. Para peserta mengerjakan tugas yang diberikan dengan antusias terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan selama bimtek. Dan feedback yang diberikan oleh pemateri juga menghasilkan pertanyaan kembali sehingga diskusi menjadi hidup. Target dari sesi bimtek ini adalah terkumpulnya laporan PTK yang sudah dikerjakan oleh para peserta dan laporan ini kemudian dikoreksi oleh para pemateri untuk dijasikan pertimbangan apakah laporan bisa diterbitkan sebagai poin tambahan untuk poin kinerja para peserta.

5. KESIMPULAN

Kemampuan memaksimalkan potensi lingkungan dengan memperhatikan *sustainability* dalam pengelolaan tempat wisata merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk keberlanjutan tempat wisata. Penulis yang juga merupakan team kegiatan pengabdian mencoba untuk memberikan kesempatan kepada Pokdarwis Desa Kemiri selaku pengelola Desa Wisata Kemiri untuk meningkatkan kemampuan pariwisata berkelanjutan dengan mengadakan kegiatan pengabdian dengan topik peningkatan *tourism sustainability*.

Kesimpulan dari Bimtek Optimalisasi Penggunaan *Internet* dan Media Pembelajaranyang sudah dilaksanakan bahwa bimtek ini memberikan pemaparan tentang PTK, strategi dan model pembelajaran, media pembelajaran interaktif dan praktik pembuatan laporan PTK yang bisa dilakukan publikasi jika laporan dirasa sudah memenuhi kriteria. Bimtek ini memberikan pengetahuan kepada para peserta strategi dan model pembelajaran yang bisa dipakai selama masa transisi pasca pandemi dan sekaligus bagaimana menghasilkan laporan penelitian selama peserta melakukan tindakan kelas. Selain memberikan tambahan pengetahuan, bimtek ini juga menghasilkan laporan PTK dimana jika laporan ini sudah memenuhi kriteria maka dipublikasikan dan itu akan menjadi poin tambahan bagi kinerja para guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sekaligus team kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Guru Madrasah di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, team kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih atas partisipasi, bantuan, serta kesediaan Cawan View Resto yang terletak di Kecamatan Glagah, sehingga kegiatan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- [1] A. A. Montolalu, "Peranan Pemerintah Dalam Mewujudkan Pendidikan Wajib Belajar Di Kecamatan Matuari Kota Bitung," *J. Ilmu Polit.*, vol. 4, no. 2, pp. 1-12, 2015.
- [2] Perpres, "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003," *Demogr. Res.*,

vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.

- [3] A. S. Maajid Amadi, "Upaya Pemerintah dalam Menjamin Hak Pendidikan untuk Seluruh Masyarakat di Indonesia: Sebuah Fakta yang Signifikan," *Educ. J. Ilmu Kependidikan*, vol. 18, no. 1, pp. 161-171, 2023, doi: 10.29408/edc.v18i1.14798.
- [4] Perpres, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005."
- [5] D. Rahman, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi," *J. Perpust. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 9-14, 2021.
- [6] F. Abdillah, M. Masita, and I. Wahyuni, "Penerapan Sistem Pembelajaran Di Pelosok Daerah Pada Masa Pandemi," *Edumaspu*, vol. 6, no. 1, pp. 268-273, 2022.
- [7] M. Pramita, S. Mulyati, and H. Susanto, "Implementasi Desain Pembelajaran pada Kurikulum 2013," *J. Pendidik.*, vol. 1, no. 20, pp. 289-296, 2016.
- [8] W. Rinasari and S. Sriyanto, "Model Pembelajaran Kurikulum 13 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS," *Proc. Ser. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 3, no. 1, pp. 633-638, 2022, doi: 10.30595/pssh.v3i.353.
- [9] R. Tiharita, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Internet dalam Pembelajaran melalui Blended Learning," *OIKOS J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 1, pp. 24-31, 2018, doi: 10.23969/oikos.v2i1.917.
- [10] C. Rachmijati, "Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy)," *Abdimas Siliwangi*, vol. 1, no. 2, p. 61, 2018, doi: 10.22460/as.v1i2p61-74.106.
- [11] A. A. H. Dani, "Strategi Optimalisasi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Sma Negeri 1 Burau," *PENA Tek. J. Ilm. Ilmu-Ilmu Tek.*, vol. 1, no. 2, p. 137, 2016, doi: 10.51557/pt_jiit.v1i2.63.
- [12] D. Murtado, I. P. A. D. Hita, D. Chusumastuti, S. Nuridah, A. H. Ma'mun, and M. D. Yahya, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas," *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 35-47, 2023, doi: 10.31004/joe.v6i1.2911.

- [13] S. P. Faradila and S. Aimah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang," in *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus (Vol. 1, 2018, 2018)*, pp. 508–512.
- [14] R. Riandi, I. Zain, and Jusmarni, "Bimbingan Teknik Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Lingkungan Stie Persada Bunda," *J. Penelit. dan Pengabd. Masy. Jotika*, vol. 1, no. 1, pp. 20–25, 2021, doi: 10.56445/jppmj.v1i1.8.
- [15] S. Hidayat, A. Silvanie, H. Rifiyanti, S. Syah, and A. Kurniawan, "Bimbingan Teknis Perancangan Jaringan dan Keamanan Internet bagi Siswa SMK," *Surya Abdimas*, vol. 7, no. 3, pp. 442–449, 2023, doi: 10.37729/abdimas.v7i3.3179.
- [16] I. Magdalena, A. Fatakhatus Shodikoh, A. R. Pebrianti, A. W. Jannah, I. Susilawati, and U. M. Tangerang, "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi," *Ed. J. Edukasi dan Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 312–325, 2021.
- [17] Rokhmawati, D. Mahmawati, and K. D. Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Joedu J. Basic Educ.*, vol. 02, no. 01, pp. 1–16, 2023.
- [18] A. I. H. Cholilalah, Rois Arifin, "Bimbingan Teknis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Laporan Hasil PTK Kepada Guru Tk, SD, SMP dan SMA IT Yabis Untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik Yayasan Yabis," *JPKPM*, vol. 2, no. 1, pp. 82–95, 2022.
- [19] L. A. Zulfa and R. Mulyaningtyas, "Bimbingan Teknis Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Ilmiah bagi Guru MI Al Ishlah Tiudan," *Abdimas Univers.*, vol. 4, no. 2, pp. 191–197, 2022, doi: 10.36277/abdimasuniversal.v4i2.178.
- [20] Jufri, A. Lubis, P. S. Siregar, S. N. Putri, and Amiati, "Bimbingan Teknis Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui PTK dan Publikasi Karya Ilmiah Guru," *J. Masy. Negeri Rokania*, vol. 2, no. 2, pp. 110–115, 2021.